

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak akan lepas dari kegiatan berbahasa baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat dalam menyampaikan ide, maksud, pesan dan perasaan yang ada dalam pemikiran seseorang yang berupa simbol-simbol bunyi ujaran. Bahasa dianggap sebagai sarana yang paling sempurna untuk menyampaikan sebuah ide pemikiran seseorang. Oleh karena itu, manusia dituntut untuk memiliki keterampilan berbahasa.

Keterampilan berbahasa merupakan sesuatu yang penting untuk dikuasai oleh seseorang karena setiap orang akan saling berinteraksi satu sama lain dengan cara melakukan suatu komunikasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa keterampilan berbahasa yang dapat menunjang keberhasilan proses komunikasi tersebut.

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan berbahasa memiliki suatu hubungan yang erat satu sama lainnya, keterampilan berbahasa sudah dikuasai sejak dini melalui hubungan yang saling berurutan. Pada masa kecil seseorang belajar menyimak bahasa dari tuturan orang tua ataupun lingkungannya, sehingga timbullah keterampilan berbicara yang pada awalnya hanya meniru apa yang diucapkan oleh orang lain. Setelah itu, muncul keterampilan membaca dan menulis yang mulai dipelajari yaitu pada saat sudah memasuki jenjang pendidikan.

Dawson (dalam Tarigan 2008: 6) mengatakan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia seorang guru mengetahui bahwa kegiatan menyimak, berbicara dan *menulis* saling berkaitan satu sama lainnya dengan keterampilan *membaca*. Apabila seorang guru ingin atau berusaha untuk meningkatkan salah satu dari keterampilan tersebut maka nantinya akan berpengaruh pada keterampilan lainnya.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif (menghasilkan). Menulis merupakan proses penuangan atau menyampaikan gagasan, pesan, informasi yang berupa rangkaian simbol-simbol huruf yang membentuk kata dan kalimat ke dalam bentuk tulisan. Salah satu keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah yaitu dalam menulis teks eksposisi. Sebuah teks eksposisi menuangkan sebuah pemikiran kedalam bentuk tulisan dengan memuat sebuah fakta-fakta.

Menurut Alwasilah (2005: 11) mengatakan bahwa eksposisi merupakan sebuah tulisan yang memiliki tujuan utamanya yaitu untuk mendidik, menjelaskan fakta, mengklasifikasi persoalan yang terjadi.

Seseorang bisa membuat tulisan teks eksposisi dengan memperoleh sebuah ide-ide atau gagasan yang kemudian akan dituangkan dalam tulisan tersebut, biasanya banyak siswa merasa kesulitan untuk mengembangkan suatu gagasan atau pokok permasalahan diantaranya dikarenakan kurangnya keterampilan membaca yang dimiliki. Semakin banyak bahan atau sumber bacaan yang dibaca maka akan semakin banyak pula kosakata dan ide-ide yang dimiliki oleh siswa untuk dituangkan dalam bentuk tulisan, sehingga dalam menulis sebuah teks eksposisi siswa lebih mudah untuk mengembangkan gagasan.

Namun, pada saat ini banyak ditemukan siswa yang malas untuk membaca sehingga kemampuan siswa dalam menulis menjadi rendah, maka siswa dituntut untuk memiliki minat baca yang tinggi. Kegiatan membaca akan dapat berjalan dan membuahkan hasil apabila minat baca dari siswa tinggi. Menurut Tampubolon (dalam Dalman 2014: 141) yang mengatakan bahwa minat baca adalah kemauan atau keinginan seseorang untuk mengenali huruf dalam bacaan untuk menangkap atau menemukan makna dari isi bacaan tersebut. Seperti yang telah dikatakan sebelumnya bahwa, kegiatan membaca akan berhasil dalam memperoleh informasi apabila didorong oleh minat baca yang tinggi.

Berawal dari penemuan guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Kota Sukabumi yang menemukan bahwa kemampuan siswa dalam membuat sebuah tulisan eksposisi dengan mengembangkan ide atau gagasan ternyata kurang baik, itu bisa terjadi karena berbagai macam faktor yang mempengaruhinya, yaitu

faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi psikologis, teknik, kemampuan mengembangkan gagasan dan minat membaca yang dimiliki siswa sedangkan faktor eksternal seperti sarana dan prasarana yang digunakan untuk menulis.

Seseorang yang memiliki minat baca akan bertambah pengetahuan dan pembendaharaan katanya, hal tersebut merupakan modal awal untuk seseorang bisa membuat sebuah tulisan, dengan bekal yang cukup seseorang akan dengan mudah untuk mengembangkan ide-ide yang dimilikinya ke dalam sebuah tulisan. Akan tetapi, seseorang tidak bisa menulis dengan baik apabila tidak memiliki pengetahuan dan pembendaharaan kata yang luas. Pengetahuan dan pembendaharaan kata yang luas akan didapat dari minat baca siswa yang tinggi. Melihat dari permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan sebuah penelitian antara minat baca dengan kemampuan menulis siswa.

Penelitian mengenai hubungan minat baca pernah dilakukan oleh Maryuningsih, dengan judul penelitian “Hubungan Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Se-Gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014” hasil dari penelitian mengenai hubungan tersebut yaitu menunjukkan minat membaca siswa berada pada kategori baik, yaitu sebesar 42,7% dan keterampilan menulis narasi siswa berada pada kategori baik yaitu sebesar 64%. Penelitian yang kedua juga pernah dilakukan oleh Eka Elprida, dengan judul penelitian “Hubungan Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Menulis teks Berita Siswa Kelas X SMAN 4 Kota Sukabumi” hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca siswa dengan kemampuan menulis teks berita siswa kelas X SMAN 4 Kota Sukabumi.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti memandang perlu untuk melakukan penelitian berkaitan dengan hubungan antara minat baca dengan kemampuan menulis untuk membuktikan dan melihat bentuk hubungannya, dengan judul penelitian “Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah minat baca siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Bagaimanakah hubungan minat baca dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2017/2018?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan pada.

1. Minat baca siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota sukabumi Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Hubungan minat baca dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk.

1. Untuk mengetahui minat baca siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Untuk mengetahui hubungan minat baca dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2017/2018?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik secara teoretis maupun secara praktis. Manfaat yang diharapkan sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan serta pengetahuan baru, sehingga dapat menjadi bahan informasi bahwa adanya hubungan minat baca dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 kota sukabumi Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Secara Praktis

- a. Manfaat penelitian ini untuk guru yaitu untuk meningkatkan minat baca siswa dalam keterampilan menulis, serta dapat mengarahkan dan membimbing siswa.
- b. Manfaat bagi siswa yaitu memberikan siswa gambaran mengenai keterkaitan minat baca dengan kemampuan menulis sehingga bisa memotivasi siswa untuk lebih giat dalam membaca.
- c. Manfaat bagi peneliti yaitu peneliti mengetahui bahwa adanya hubungan mengenai minat baca yang dimiliki oleh siswa dengan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2017/2018.